

JURNAL SKRIPSI

**PENGARUH *STORYTELLING* TERHADAP TINGKATKECEMASAN
ANAK USIA PRASEKOLAH YANG MENJALANI HOSPITALISASI
DI RUANG PERAWATAN ANAK RSU AL-ISLAM
H. M. MAWARDI KRIAN**



**ISMAK'ANAH
NIM. 2434201068**

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT
MOJOKERTO**

2025

HALAMAN PENGESAHAN

JURNAL SKRIPSI

**PENGARUH *STORYTELLING* TERHADAP TINGKAT KECEMASAN
ANAK USIA PRASEKOLAH YANG MENJALANI HOSPITALISASI
DI RUANG PERAWATAN ANAK RSUD AL-ISLAM
H. M. MAWARDI KRIAN**



ISMAK'ANAH

NIM. 2434201068

Pembimbing 1

Fitria Wahyu Ariyanti, S. Kep. Ns., M. Kep.
NIK. 220 250 133

Pembimbing II

Dwiharini P, S. Kep., Ns., M. Kep.
NIK. 220 250 092

PERNYATAAN

Dengan ini kami selaku Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto :

Nama : Ismak'anah

NIM : 2434201068

Program Studi : SI Ilmu Keperawatan

Setuju/tidak setuju*) naskah jurnal ilmiah yang disusun oleh yang bersangkutan setelah mendapat arahan dari Pembimbing, dipublikasikan **dengan/tanpa*)** mencantumkan nama tim pembimbing sebagai co-author.

Demikian harap maklum.

Mojokerto, 22 Agustus 2025

Peneliti



Ismak'anah

NIM: 2434201068

Mengetahui,

Pembimbing I



Fitria Wahyu Ariyanti, S. Kep. Ns., M. Kep.

NIK. 220 250 133

Pembimbing II



Dwiharini P,S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIK. 220 250 092

**PENGARUH *STORYTELLING* TERHADAP TINGKATKECEMASAN
ANAK USIA PRASEKOLAH YANG MENJALANI HOSPITALISASI DI
RUANG PERAWATAN ANAK RSUD AL-ISLAM
H. M. MAWARDI KRIAN**

Ismak'anah¹

¹Prodi S1 Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto

email: ismahasbi.16@gmail.com

Fitria Wahyu Ariyanti, S. Kep. Ns., M. Kep.²

²Prodi S1 Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto

email: fitria.hariyadi@gmail.com

Dwiharini P,S.Kep,.Ns.,M.Kep.³

³Prodi S1 Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto

email: dwiharini.pus@gmail.com

Abstrak - Anak prasekolah adalah anak-anak dari usia 3 sampai 6 tahun, usia ini anak sangat aktif dan banyak melakukan kegiatan, namun sistem imunitas tubuh anak belum stabil, sebab itu anak mudah sakit dan harus dihadapkan dengan prosedur rumah sakit atau disebut dengan hospitalisasi. Hospitalisasi merupakan keadaan yang menakutkan bagi anak yang dapat menimbulkan perasaan cemas. Cemas yang tidak ditangani akan berpengaruh negatif terhadap anak dan dapat menghambat masa perawatan anak di rumah sakit. *Storytelling* adalah cara yang dapat digunakan untuk mengurangi kecemasan. Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh *storytelling* terhadap kecemasan anak prasekolah akibat hospitalisasi. Design penelitian kuantitatif ini menggunakan metode *Quasi Eksperimen* menggunakan pendekatan *one group pre test and post test*, Uji yang digunakan adalah *Spence Children's Anxiety Scale - Preschool version (SCAS-Preschool)* yang dilakukan pada 50 anak usia prasekolah. Didapatkan nilai $p\text{-value } 0,000 < \alpha 0,05$. Sebelum dilakukan pemberian *storytelling*, mayoritas tingkat kecemasan anak yaitu berada pada kategori panik dengan jumlah 13 anak (26%) sedangkan setelah pemberian intervensi *storytelling* terdapat perbedaan tingkat kecemasan anak yaitu dalam kategori ringan berjumlah 26 anak (52%) artinya terdapat penurunan tingkat kecemasan anak usia prasekolah sebelum dan sesudah diberikan *storytelling*. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa *storytelling* berpengaruh terhadap penurunan tingkat kecemasan anak usia prasekolah 3-6 tahun akibat hospitalisasi.

Kata Kunci : *Storytelling, prasekolah, kecemasan, hospitalisasi*

Abstract - Preschoolers are children between the ages of 3-6. During this period, children are very active and engaged in a variety of activities, but their immune systems are not stable, so they are more susceptible to illness and face hospital procedures and so-called hospitalizations. Hospitalization is a scary situation that causes anxiety for children. Untreated anxiety can have a negative impact on children and affect their length of stay in the hospital. Storytelling is a way to reduce anxiety. This study was conducted to examine the effect of storytelling on hospitalized preschoolers' anxiety levels. This study uses a quantitative study design with a quasi-experimental method using a pre-test and post-test approach for one group. The test used was the Wilcoxon Signed Rank conducted on 50 preschoolers. The p-value was < 0.000 . $\alpha 0.05$. Before the storytelling intervention was given, the majority of children's anxiety levels were in the panic category with a total of 13 children (26%), whereas after the storytelling intervention was given there was a difference in children's anxiety levels, namely in the mild category with a total of 26 children (52%) this means that there is a decrease in the level of anxiety in preschool children before and after being given storytelling. The results of the study concluded that reading aloud was effective in reducing anxiety levels in hospitalized preschoolers aged 3 to 6 years.

Keywords: *Storytelling, preschoolers, anxiety, hospitalization*

PENDAHULUAN

Salah satu tahap perkembangan anak adalah anak usia pra sekolah yaitu usia 3 hingga 6 tahun (Lutfianti et al, 2022). Tahap Perkembangan anak usia pra sekolah menurut Erik Erikson meliputi ; kognitif, psikososial, psikoseksual dan moral. Pada anak usia prasekolah, anak berada di tahap perkembangan psikososial yaitu anak sedang mengembangkan inisiatif, yang dapat membuat mereka merasa bersalah jika merasa tidak mampu mengatasi situasi baru seperti di rumah sakit. Reaksi yang muncul bisa berupa penolakan, kecemasan, dan kesulitan beradaptasi dengan lingkungan baru. Perawatan anak di rumah sakit menyebabkan anak harus terpisah dengan lingkungan yang dirasa aman, penuh kasih sayang, menyenangkan serta anak harus berpisah dengan teman sepermainannya (Listiana et al., 2021). Hal tersebut menyebabkan rasa cemas akibat hospitalisasi. Kecemasan merupakan suatu emosi negatif atau keadaan tidak nyaman berupa kekhawatiran yang tidak jelas yang disebabkan oleh perasaan tidak pasti dan tidak berdaya. Sedangkan gangguan kecemasan umum merupakan kecemasan yang disertai simptom somatic menyebabkan terganggunya kehidupan sosial atau pekerjaan individu secara signifikan atau menyebabkan stress yang nyata (Jannah, 2020).

Hospitalisasi merupakan keadaan dimana anak harus menetap dan menjalani prosedur perawatan selama beberapa waktu karena keadaan tertentu di rumah sakit (Widiastuti et al., 2022). Dirumah sakit anak yangdirawat dihadapi dengan keadaan baru seperti, prosedur medis yang menyebabkan rasa sakit dan pembatasan fisik akibat melemahnya tubuh karena sakit. Hospitalisasi dianggap suatu hal yang menakutkan, menghadapi lingkungan baru dan bertemu orang-orang asing membuat anak tidak merasa nyaman pada saat hospitalisasi (Tivanny et al., 2020). Lingkungan yang asing bagi anak selama perawatan beresiko menimbulkan masalah kecemasan pada anak.

Storytelling dapat digunakan sebagai terapi bermain untuk mengurangi kecemasan anak akibat hospitalisasi. Melalui cerita, anak-anak dapat belajar tentang prosedur medis, lingkungan rumah sakit, dan cara mengatasi ketakutan mereka dengan cara yang lebih menyenangkan dan mudah dipahami.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Ruang Perawatan Anak RSUD AL-ISLAM H.M. MAWARDI KRIAN didapatkan data anak prasekolah yang dirawat dalam 2 minggu terakhir sebanyak 50 anak prasekolah usia 3–6 tahun, berdasarkan jenis kelamin didapatkan perempuan sebanyak 30 anak (60%) dan laki-laki 20 anak (40%). Data yang didapatkan dari perawat ruangan, respons anak prasekolah yang dirawat adalah seringkali menangis ketika bertemu dengan tenaga medis seperti dokter dan perawat, anak sering kali menolak untuk dilakukan tindakan seperti pemberian obat. Perawat ruangan mengatakan masih jarang yang melakukan intervensi *Storytelling* untuk mengurangi kecemasan pada anak. Berdasarkan Uraian diatas menjelaskan bahwa anak yang sedang menjalani hospitalisasi akan mengalami kecemasan, sehingga perlunya penanganan agar anak dapat menjalani masa perawatan dengan baik selama dirawat, oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh *Storytelling* terhadap kecemasan anak usia prasekolah yang menjalani hospitalisasi.

METODE PENELITIAN

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat analitik untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dengan menggunakan metodologi “*Quasi Eksperimen*” serta menggunakan pendekatan *one-group pre and post-test*. Tujuannya adalah untuk melihat bagaimana perubahan tingkat kecemasan pada anak prasekolah. Jenis variabel dependen dan variabel independen diukur secara bersamaan pada anak prasekolah 3-6 tahun sebelum dan sesudah intervensi (Rianto dan Putera, 2022)

HASIL PENELITIAN

- a. Tingkat kecemasan pada anak prasekoah sebelum diberikan intervensi storytelling di Ruang perawatan anak RSUAL-ISLAM H. M. MAWARDI KRIAN.

Tabel 4.5 Distribusi Tingkat kecemasan responden sebelum diberikan intervensi *storytelling* di Ruang perawatan anak RSUAL-ISLAM H. M. MAWARDI KRIAN

Tingkat kecemasan	Jumlah <i>Sample</i> (n)	Prosentase (%)
Ringan	13	26
Sedang	10	20
Berat	12	24
Panik	15	30
Total	50	100

Berdasarkan tabel 4.5 didapatkan data bahwa hampir setengah responden memiliki kecemasan dalam kategori panik berjumlah yaitu sebanyak 15 responden (30%).

- b. Tingkat kecemasan pada anak prasekoah setelah diberikan intervensi *storytelling* di Ruang perawatan anak RSU AL-ISLAM H. M. MAWARDI KRIAN

Tabel 4.6 Distribusi Tingkat kecemasan responden sebelum diberikan intervensi *storytelling* di Ruang perawatan anak RSUAL-ISLAM H.

M. MAWARDI KRIAN

Tingkat	Sampel (n)	Prosentase (%)
Ringan	26	52
Sedang	12	24
Berat	9	18
Panik	3	6
Total	50	100

Berdasarkan tabel 4.6 didapatkan data bahwa sebagian besar respoden memiliki kecemasan dalam kategori ringan yaitu sebanyak 26 responden (52%).

- c. Pengaruh *Storytelling* terhadap kecemasan anak usia prasekolah yang menjalani hospitalisasi di Ruang Perawatan Anak RSUD AL-ISLAM H.M. MAWARDI KRIAN.

Tabel 4.7 Distribusi Pengaruh *Storytelling* terhadap kecemasan anak usia prasekolah yang menjalani hospitalisasi di Ruang perawatan anak RSUD AL-ISLAM H. M. MAWARDI KRIAN

Pre intervensi <i>Storytelling</i>	Post Intervensi								Total	
	Ringan		Sedang		Berat		Panik			
	F	%	f	%	f	%	f	%	f	%
Ringan	15	30%	0	0	0	0%	0	0	15	30%
Sedang	9	18%	1	2%	0	0%	0	0%	10	20%
Berat	1	2%	9	18%	2	4%	0	0%	12	24%
Panik	1	2%	2	4%	7	14%	3	6%	13	26%
Total	26	52%	12	24%	9	18%	3	6%	50	100%
<div><div>P : 0.000</div><div>Negative</div><div>ranks =29</div><div>Positive ranks</div><div>=0</div><div>Ties = 21</div></div>										

Hasil uji *Wilcoxon Signed Rank* nilai $p \leq \alpha$ (0,05), sehingga ada pengaruh *Storytelling* terhadap kecemasan anak usia prasekolah yang menjalani hospitalisasi di Ruang perawatan anak RSUD AL-ISLAM H. M. MAWARDI KRIAN.

PEMBAHASAN

1. Tingkat Kecemasan Anak Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Intervensi Pemberian *Storytelling*

Pengukuran tingkat kecemasan pada anak prasekolah dilakukan menggunakan kuesioner, pengisian dilakukan dua kali yaitu *pretest* atau sebelum dilakukan intervensi pemberian *storytelling* dan *posttest* atau sesudah dilakukan pemberian intervensi *storytelling* dengan metode wawancara oleh peneliti. Sebelum dilakukan pemberian *storytelling*, mayoritas tingkat kecemasan anak yaitu berada pada kategori panik dengan jumlah 13 anak (26%) sedangkan setelah pemberian intervensi *storytelling* terdapat perbedaan tingkat kecemasan anak yaitu dalam kategori ringan berjumlah 26 anak (52%). Berdasarkan hasil statistik didapatkan bahwa terdapat penurunan tingkat kecemasan pada anak prasekolah setelah pemberian intervensi *storytelling*. Melalui cerita atau *storytelling* dengan tema yang menarik dan menyenangkan membuat rasa takut anak terhadap lingkungan rumah sakit berkurang, hal tersebut terjadi karena anak terdistraksi dengan kegiatan yang menyenangkan, selain itu tenaga medis dapat menjalin hubungan yang baik dengan anak sehingga rasa cemas dan khawatir anak tidak mengganggu jalannya prosedur tindakan (Sunarti & Ismail, 2021).

2. Pengaruh Pemberian *Storytelling* Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah yang menjalani hospitalisasi di RSUD AL-ISLAM H. M. MAWARDI KRIAN

Pengukuran kecemasan pada penelitian menggunakan kuesioner *Spence Children's Anxiety Scale - Preschool version (SCAS-Preschool)* Sebanyak dua kali yaitu sebelum intervensi dan setelah intervensi *storytelling*. Pemberian *storytelling* dilakukan dengan menggunakan alat bantu buku cerita bergambar tentang hospitalisasi, uji yang digunakan yaitu uji *wilcoxon signed rank test* dimana uji normalitas yang ditemukan bahwa data tidak berdistribusi normal.

Hasil penelitian menunjukkan perbedaan yang signifikan antara tingkat kecemasan anak prasekolah sebelum dan sesudah diberikan intervensi *storytelling*. Hasil *negative rank* atau selisih antara nilai *pretest* dan *posttest* dalam penelitian menunjukkan nilai *sum of rank* 435,00 dengan jumlah 29 anak yang artinya terdapat 29 anak yang nilai *posttest* nya mengalami penurunan, sedangkan nilai *positive rank* dengan nilai *sum of rank* 0,00 yang dapat diartikan tidak ada nilai yang lebih tinggi dari nilai *pretest* setelah diberikan intervensi, nilai *ties* pada penelitian ini menunjukkan terdapat nilai *pretest* dan *posttest* yang sama berjumlah 21 anak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kecemasan anak yang nilainya sama atau tidak mengalami perubahan tingkat kecemasan sebelum dan sesudah intervensi *storytelling* lebih banyak dibandingkan dengan yang nilai kecemasannya menurun setelah diberikan intervensi *storytelling*.

KESIMPULAN

1. Kecemasan anak usia prasekolah sebelum diberikan intervensi *storytelling* hampir setengahnya dalam kategori panik di ruang perawatan anak RSUD AL-ISLAM H. M. MAWARDI KRIAN
2. Kecemasan anak usia prasekolah sesudah diberikan intervensi *storytelling* sebagian besar dalam kategori ringan di ruang perawatan anak RSUD AL-ISLAM H. M. MAWARDI KRIAN
3. Terdapat pengaruh pemberian *storytelling* terhadap tingkat kecemasan anak usia prasekolah 3-6 tahun yang menjalani hospitalisasi di ruang perawatan anak RSUD AL-ISLAM H.M. MAWARDI KRIAN.

SARAN

1. Bagi RSUD AL-ISLAM H.M. MAWARDI KRIAN

Hasil penelitian mengenai *storytelling* ini diharapkan memperkaya program terapi bermain yang telah diterapkan selama ini di ruang perawatan anak dalam pemberian asuhan keperawatan anak yang bertujuan untuk mengurangi kecemasan hospitalisasi pada anak usia prasekolah.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Perawat harus bisa menerapkan / memberikan terapi *storytelling* untuk anak yang mengalami kecemasan dalam menghadapi hospitalisasi

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan bahwa *storytelling* bisa dilakukan dengan berbagai macam media selain buku cerita.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, H., Ulfa, M., Yanti, D., & Zainab, S. 2022. *Psikopatologi Anak dan Remaja. [e-book]*. Syiah Kuala University Press.
- Apriani, D. & Putri, D. 2021. Dampak Hospitalisasi Pada Anak Prasekolah di Ruang Anggrek Badan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Tabanan. *Jurnal Kesehatan Medika Udayana*, 7(2), 74–83. <https://doi.org/10.47859/jmu.v7i02.32>
- Atawaton, L. K., Dirgantari, P., & Triani, B. 2021. Faktor yang berhubungan dengan kecemasan pada anak usia prasekolah akibat hospitalisasi di rsud sele be solu kota sorong. *Journal of Nursing & Health*, 6(2), 132–141
- Damanik, R. K. 2021. *Kecemasan Masyarakat & Resiliensi pada Masa Vaksinasi Covid-19. [e-book]*. Insan Cendekia Mandiri.Smeltzer, & Bare. (2018). Textbook of Medical Surgical Nursing (2nd ed.). EGC.
- Eduners, T. 2022. *Buku pengayaan uji kompetensi keperawatan anak. [e-book]*. UMSurabaya Publishing.
- Eka, A., Pembronia, N., Teresia, E., Maria, K., & Novita, M. 2021. *Konsep Keperawatan Anak. [e-book]*. Media Sains Indonesia.
- Jannah, 2020 : 3 *Gangguan Kecemasan Anak*.
- Lufianti, A., Anggraeni, L. D., Saputra, M. K. F., Susilaningsih, E. Z., Elvira, M., Fatsena, R. A., Dewi, D. S., Sensussiana, T., & Novariza, R. 2022. *Ilmu Dasar Keperawatan Anak. [e-book]*. Pradina Pustaka.
- Masykuroh, K, Heriyani, E., & Haning T, W. 2022. *Modul Psikologi Perkembangan. [e-book]*. Feniks Muda Sejahtera.
- Muhibullah, M., Nur, M. S., Wahyuni, A., Winarningsih, U., Wahyuningsih, R., Kafkaylea, A., & Premium, C. 2021. *Pendidikan Anak Prasekolah. [e-book]*. Edu Publisher.
- Rahayu, S. F., Anggeriyane, E., Nainggolan, S. S., Tiala, N. H., Aji, S. P., Nur, Q., Utama, Y. A., Wardin, I., & Penyami, Y. 2022. *[e-book]*. *Keperawatan Anak. Get*
- Ramadhani, F., Saadah, N., Kusumawati, I., Erlinawati, N. D., Widiarta, G. B., Rusmariana, A., Irwan, Z., Fajriana, H., & Romadonika, F. 2022. *Tumbuh Kembang Anak. [e-book]*. Media Sains Indonesia.
- ivanny, N., Wahyu, R., & Noerma, S. 2020. *Gambaran Ketakutan Anak Usia Prasekolah Akibat Hospitalisasi*. 7(2), 13–17.
- Urip, W., Anisah, S., Kafkaylea, A., & Premium, C. 2021. *Menulis Dan Storytelling Jataka Bahasa Inggris. [e-book]*. Edu Publisher

Reski, I., I Wayan, R., & Amzal, M. 2022. Hubungan Pengalaman Dan Lama Rawat Dengan Kecemasan Rs Benyamin Guluh Kolaka Relationship Between Experience And Length Of Stay With Anxiety In Children Undergoing Hospitalization In The Inpatient Room At Benyamin Guluh Kolaka Hospital. 6–10.

Stuart, G.W, Buku Keperawatan Jiwa, 2023, *Tingkat Kecemasan anak*

Syamsul, M., Ramlan, P., Samad, M. A., Syakurah, R. A., Ngkolu, N. W., Lestari, P. P., Sari, M., & Sahara, R. M. 2022. *Statistik Kesehatan: Teori dan Aplikasi. Global Eksekutif Teknologi.*

Tivanny, N., Wahyu, R., & Noerma, S. 2020. *Gambaran Ketakutan Anak Usia*

Prasekolah Akibat Hospitalisasi. 7(2), 13–17.

Urip, W., Anisah, S., Kafkaylea, A., & Premium, C. 2021. *Menulis Dan*

Storytelling Jataka Bahasa Inggris. [e-book]. Edu Publisher.

Vandana, B., Kurniawan, W. J., Perguruan, A., Kushin, K., & Karatedo, R. M.

2021. Seminar Nasional Informatika (SENATIKA) Prosiding SENATIK

A 2021 Penerapan Metode Binet Simon Dalam Pemilihan Calon Atlet Karate

Untuk Kenaikan Tingkat.

WHO. 2020. *Deaths by sex and age group for a selected country or area and year. World Health Organization, September, 2022*

Widiastuti, A., Megasari, A. L., Kuswanto, K., Madu, Y. G., Pujiani, P., Juairiah, J., Doloksaribu, T. M., Septiani, N., Yudianto, A., & Saranga, J. L. 2022. Asuhan Keperawatan Anak. *[e-book]. Yayasan Kita Menulis.*

Yurissetiowati, S. 2021. *Perkembangan Anak Usia Dini. [e-book]. Penerbit*

Lakei